

**FENOMENA LIVING QUR'AN TENTANG *QUR'ANIC HEALING*
DALAM PRAKTIK PIJAT TRADISIONAL DI DESA SUNGAI
PINANG, KECAMATAN TAMBANG ULANG, KABUPATEN
TANAH LAUT**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD RIZKI MAULANA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

**FENOMENA LIVING QUR'AN TENTANG QUR'ANIC HEALING
DALAM PRAKTIK PIJAT TRADISIONAL DI DESA SUNGAI
PINANG, KECAMATAN TAMBANG ULANG, KABUPATEN
TANAH LAUT**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh

Muhammad Rizki Maulana
210103020135

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2025 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizki Maulana

NIM : 210103020135

Tempat/Tanggal Lahir : Tanah Laut, 29 September 2003

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Fenomena Living Qur'an Tentang Qur'anic Healing Dalam Praktik Pijat Tradisional Di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 23 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Rizki Maulana

PERSETUJUAN SKRIPSI

FENOMENA LIVING QUR'AN TENTANG QUR'ANIC HEALING DALAM PRAKTIK PIJAT TRADISIONAL DI DESA SUNGAI PINANG, KECAMATAN TAMBANG ULANG, KABUPATEN TANAH LAUT

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Rizki Maulana

NIM. 210103020135

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

Pembimbing I



Bashori, M.Ag

NIP. 197001011998031002

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum

NIP. 199012162023211018

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 19991025201903101

PENGESAHAN SKRIPSI

FENOMENA LIVING QUR'AN TENTANG *QUR'ANIC HEALING* DALAM PRAKTIK PIJAT TRADISIONAL DI DESA SUNGAI PINANG, KECAMATAN TAMBANG ULANG, KABUPATEN TANAH LAUT

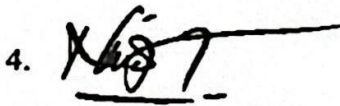
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Rizki Maulana
210103020135

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada hari Jum'at, 4 Juli 2025

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ahmad, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2. H. Hanafi, S.Th.I., MA (Penguji 1)	2. 
3. Bashori, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum (Penguji 3)	4. 
5. Sofia Mawaddah al-Insyirah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121000

MOTTO

ما من نفس تُبدية الا وله قدرٌ فيك يُمضيه

tiada nafas berhembus darimu, kecuali disitu takdir Allah berlaku padamu

(Ibn Athâillah)

ABSTRAK

Muhammad Rizki Maulana, 210103020135, *Fenomena Living Qur'an tentang Qur'anic Healing dalam Praktik Pijat Tradisional di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut*, Pembimbing: (1) Bashori, M.Ag. (2) Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: *Living Qur'an, Qur'anic Healing, Pijat Tradisional, Desa Sungai Pinang*

Al-Qur'an dalam fungsinya sebagai penyembuh bukan hanya dipahami sebagai penawar bagi penyakit rohani, namun juga diyakini mampu menyembuhkan penyakit jasmani. Di tengah masyarakat, keyakinan terhadap Al-Qur'an sebagai media penyembuh terepresentasi dalam praktik pijat tradisional di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini diarahkan untuk menjawab dua fokus utama, yaitu bagaimana proses penggunaan ayat Qur'an dalam praktik pijat tradisional di Desa Sungai Pinang, serta bagaimana pemahaman praktisinya terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam proses tersebut.

Penelitian ini merupakan bagian dari kajian living Qur'an, yang berfokus pada dinamika sosial-keagamaan yang berkaitan dengan keberadaan dan fungsi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Muslim. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fenomenologi, yang bertujuan memahami pengalaman dan makna yang dirasakan langsung oleh individu atau kelompok dalam menjalin relasi dengan Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa para praktisi pijat tradisional di Desa Sungai Pinang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an seperti surah al-Fātiḥah, al-Ikhlāṣ, al-Falaq, an-Nās, al-Qalam ayat 1, al-Fīl ayat 1, dan al-Naml ayat 30 dalam praktik pengobatan mereka. Ayat-ayat tersebut dipahami oleh para praktisi memiliki khasiat spiritual dan fungsional, seperti memberikan ketenangan, menyembuhkan penyakit, mengusir gangguan makhluk halus, mempermudah proses persalinan hingga menjadi pegangan batin atas kekuasaan Allah SWT. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan ayat-ayat Al-Qur'an dalam praktik penyembuhan tradisional tidak hanya bersifat simbolis, tetapi juga megandung keyakinan fungsional yang kuat di kalangan masyarakat. penelitian ini memberikan indikasi bahwa fenomena living Qur'an dalam praktik pijat tradisional mencerminkan bentuk integrasi antara warisan budaya lokal dan pemaknaan spiritual terhadap ayat suci, yang layak dikembangkan sebagai kajian interdisipliner dalam bidang studi Al-Qur'an, antropologi, dan pengobatan tradisional.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Dzat yang dengan izin-Nya segala sesuatu menjadi mungkin, termasuk upaya kecil penulis dalam menelusuri jejak fenomena spiritual dalam praktik pijat tradisional. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw, manusia sempurna yang laku hidupnya berupa Al-Qur'an.

Skripsi ini berjudul **"Fenomena Living Qur'an tentang Qur'anic Healing dalam Praktik Pijat Tradisional di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut"**, merupakan bentuk ikhtiar ilmiah untuk menangkap relasi antara teks suci dan tubuh manusia, antara kalam ilahi dan tangan-tangan manusia biasa.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak Hanafi, S.Th.I., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Bashori, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi I, yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi II sekaligus sebagai dosen penasehat akademik, yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
7. Kepada kedua orang tua penulis abah Bahrudin dan Mama Nuriah, yang sudah banyak berkorban baik moril maupun materil, memberikan dukungan yang tiada hentinya juga semangat serta doa-doa yang selalu terpanjatkan sampai sekarang.

8. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap sekarang ini.
9. Kepada teman-teman satu angkatan di Program Khusus Ulama, yang sudah membantu dan menemani penulis dalam perjalanan skripsi ini.
10. Kepada seluruh pihak yang turut andil membantu penulis selama penulisan skripsi ini.
11. Terakhir, terimakasih banyak untuk diriku sendiri yang sudah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin*.

Banjarmasin, 23 Juni 2025

Penulis,



Muhammad Rizki Maulana

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِي	Î	i dengan topi di atas
أُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti

oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>Yu’tsirukum Allâh</i>
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	<i>al-mazhâhir al-‘aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ’</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al-‘ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP. : Nomor Induk Pegawai
3. M . : Masehi
4. H. : Hijriyah
5. Q.S. : Qur'an Surah
6. Saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salam*
7. Swt. : *Subhanahu Wa Ta'ala*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan signifikan penelitian	5
D. Definisi Operasional	6
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II KERANGKA TEORI	16
A. Kerangka Teoritis	16
B. Kerangka Konseptual	20
1. Al-Qur'an sebagai Media Penyembuh	20
2. Pijat Tradisional dengan media Ayat-Ayat Al-Qur'an	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37

D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Proses Penggunaan ayat Al-Qur'an dalam praktik pijat tradisional	43
B. Pemahaman praktisi terhadap ayat Qur'an yang digunakan	56
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	77
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara bersama Praktisi	79
Lampiran 3. Surat persetujuan Proposal Skripsi	80
Lampiran 4. surat izin Riset Lapangan	81
Lampiran 5. Surat Selesai Riset Lapangan	82
Lampiran 6. Surah Perubahan Judul	83
Lampiran 7. Surat Konsultasi Skripsi Pembimbing I.....	84
Lampiran 8. Surat Konsultasi Skripsi Pembimbing II	85
Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	86
Lampiran 10. Surat Ujian Komprehensif	87
Lampiran 11. SKK	88
Lampiran 12. Surat Selesai Mata Kuliah	89
Lampiran 13. Sertifikat TOAFL	90
Lampiran 14. Sertifikat Hafalan.....	90